



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REBUPLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GELOMBANG III**

**“PENINGKATAN PEMAHAMAN ANGGOTA SATPOL PP
TENTANG PERATURAN DAERAH NO 1 TAHUN 2018 MELALUI
PEMBUATAN *EBOOK* DI SATPOL PP KABUPATEN
DHARMASRAYA”**

Disusun Oleh :

Nama : Doni Fernando
NIP :19910919 202505 1 001
Jabatan : Polisi Pamong Praja Pemula
**Instansi :Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam
Kebakaran Kabupaten Dharmasraya**
Kelas/Kelompok : IV (EMPAT)
No. Absen : A18.4.39
Angkatan : XVIII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025



LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : **PENINGKATAN PEMAHAMAN ANGGOTA
SATPOL PP TENTANG PERATURAN DAERAH
KABUPATEN DHARMASRAYA NO 1 TAHUN 2018
MELALUI PENGGUNAAN *EBOOK***

NAMA : Doni Fernando

NIP : 19910919 202505 1 001

PANGKAT/GOL : Pengatur Muda / II a

JABATAN : Polisi Pamong Praja Pemula

INSTANSI : Satpol PP dan Damkar Kab. Dharmasraya

ANGKATAN/KELOMPOK : XVIII/IV

NO. ABSEN : A18.4.39

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober Tahun 2025 di pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

Mentor,

Yuniara Simanjorang, S.STP, M.A.P

NIP. 19950624 201908 2 001

Agung Sutrisno, S.Sos

NIP. 19800414 201001 1 010

Mengetahui
Kepada Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri
Regional

Sariyadi, S.S.M.A.P

NIP. 197003 04 199603 1 001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00-17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 18 tahun 2025

JUDUL :PENINGKATAN PEMAHAMAN ANGGOTA
SATPOL PP TENTANG PERATURAN DAERAH
KABUPATEN DHARMASRAYA NO 1 TAHUN 2018
MELALUI PENGGUNAAN EBOOK

NAMA : Doni Fernando.

NIP :19910919 202505 1 001

PANGKAT/GOL : Pengatur Muda / II a

JABATAN : Polisi Pamong Praja Pemula

INSTANSI : Satpol PP dan Damkar Kab. Dharmasraya

KELAS/KELOMPOK : IV (DUA)

NO. ABSEN :A18.4.39

Dan telah mendapat pengujiann/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator

COACH

PESERTA

Yuniara Simanjourang, S.STP, M.A.P

NIP. 19950624 201908 2 001

Doni Fernando

NIP. 19910919 202505 1 001

PENGUJI

MENTOR

Desy Narulita, S.E., M.T

NIP. 19731208 200312 2 003

Agung Sutrisno, S.Sos

NIP. 19800414 201001 1 010



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam hanya dengan limpahan rahmat, cinta, kekuatan, petunjuk dan bimbingan-Nya, sehingga pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan judul “PENINGKATAN PEMAHAMAN ANGGOTA SATPOL PP TENTANG PERATURAN DAERAH KABUPATEN DHARMASRAYA NO 1 TAHUN 2018 MELALUI PENGGUNAAN *EBOOK*” sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon PNS di Kementerian Dalam Negeri ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pelaksanaan aktualisasi ini bertujuan untuk menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), *Whole of Government* (WoG), Smart ASN dan Manajemen ASN, dengan harapan agar mampu menjadi PNS yang profesional dan berkarakter.

Penulisan pelaksanaan aktualisasi ini berhasil diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III
2. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukittinggi
3. Satpol PP dan Damkar Kab. Dharmasrayayang telah memfasilitasi penulis untuk dapat turut serta mengikuti pelatihan dasar CPNS 2025



4. Ibu Desy Narulita, S.E.,M.T selaku Evaluator Pelaksanaan Aktualisasi yang telah memberi masukan, kritik dan saran
5. Ibu Yuniara Simanjorang, S.STP selaku Coach yang telah memberikan dukungan dan bimbingan serta selalu memberikan solusi yang tepat dalam setiap permasalahan, sehingga pelaksanaan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Bapak Agung Sutrisno, S.Sos selaku Kepala Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pemadam Kebakaran Satpol PP dan Damkar Kab. Dharmasraya sekaligus Mentor yang telah membimbing dalam pelaksanaan penyusunan Pelaksanaan Aktualisasi Peserta
7. Seluruh panitia penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Gelombang III Angkatan XVIII Tahun 2025 Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukittinggi
8. Pimpinan dan Seluruh Anggota Satpol PP dan Damkar Kab. Dharmasraya atas motivasi, dukungan dan saran kepada penulis
9. Orang tua tercinta, Ibu Aini, S.Pd yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis setiap saat sehingga penulis memiliki kekuatan dalam menyelesaikan semua kewajiban penulis pada masa Latsar ini
10. Istri dan Anak-anak tercinta yang selalu menjadi motivasi untuk selalu bergerak maju dalam kebaikan
11. Rekan-rekan seperjuangan Pelatihan Dasar CPNS Gelombang III Angkatan XVIII Tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan agar



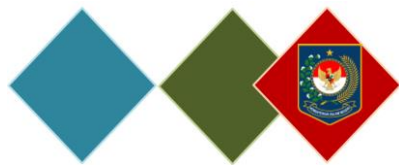
pelaksanaan aktualisasi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga pelaksanaan aktualisasi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Dharmasraya, Oktober 2025

Penulis,

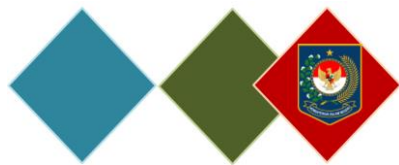
Doni Fernando

NIP. 19910919 202505 1 001



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	3
C. RUANG LINGKUP	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	4
A. PROFIL INSTANSI	4
B. VISI DAN MISI ORGANISASI	5
C. PROFIL PESERTA.....	8
BAB III RINGKASAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	10
A. DESKRIPSI CORE ISU.....	10
1. Isu Kesatu: Belum optimalnya pembagian tugas lapangan	Error! Bookmark not defined.
2. Isu Kedua : Kurangnya pemahaman anggota Satpol PP tentang Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya No 1 Tahun 2018	10
3. Isu Ketiga : Kurangnya Tenaga Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	Error! Bookmark not defined.
B. PENETAPAN CORE ISU	Error! Bookmark not defined.
C. ANALISIS CORE ISU.....	14
D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU	15
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALIASASI	17
A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	Error! Bookmark not defined.
B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	26
C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BERAKHLAK) ...	Error! Bookmark not defined.
D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU.....	Error! Bookmark not defined.
E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU	Error! Bookmark not defined.
F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	49
A. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B. REKOMENDASI.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Mutu Skala Kriteria.....	22
Tabel 2. Analisis APKL isu strategis di Satpol PP dan Damkar Kabupaten Dharmasraya.....	23
Tabel 3. Analisis Penyebab Isu.....	24
Tabel 4. Matriks Pelaksanaan Pelaksanaan Aktualisasi	27
Tabel 5. Rekapitulasi Rencana Habitiasi NDD PNS (BerAkhlaq).....	57
Tabel 6. Rencana Jadwal Habitiasi.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pemerintahan daerah pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan publik yang berkualitas, pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan, serta penegakan hukum dan peraturan perundang-undangan. Peraturan Daerah berfungsi sebagai landasan hukum untuk mengatur berbagai aspek kehidupan masyarakat sesuai dengan karakteristik daerah masing-masing. Keberadaan Peraturan Daerah harus diikuti dengan pelaksanaan yang konsisten, efektif, dan terukur agar mampu memberikan dampak nyata terhadap penerima layanan publik.

Satuan Polisi Pamong Praja merupakan perangkat daerah yang diberi kewenangan untuk menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah untuk menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum pada masyarakat. Penegakan Peraturan Daerah pada Bidang Ketentraman, dan Ketertiban Umum tidak hanya berkaitan dengan aspek penindakan, tetapi juga mencakup aspek pencegahan, pengawasan, dan pembinaan. Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Dharmasraya dihadapkan pada tantangan kompleks, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, hingga belum optimalnya tata kelola yang sistematis dan sesuai dengan standar.

Di era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam segala bidang menjadi faktor penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyampaian informasi. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam



Kebakaran harus mampu mengikuti perkembangan ini dengan memanfaatkan berbagai sarana teknologi yang ada, salah satunya adalah *Ebook* sebagai panduan dalam melaksanakan tugas.

Saat ini, Panduan Anggota Satpol PP dan Damkar terutama Bidang Trantibum untuk mempedomani peraturan dalam melaksanakan tugas adalah *Printout* dari Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 tahun 2018. Hal ini tentu menyulitkan bagi anggota untuk memahami peraturan, terutama saat terjadi adu argumen di lapangan dengan masyarakat.

Penggunaan Ebook yang telah didesain sesederhana mungkin membuat Anggota lebih cepat memahami dan menemukan detail kasus pelanggaran beserta sanksinya menurut Perda No 1 Tahun 2018. Dengan pemahaman dan referensi yang akurat, anggota Satpol PP dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa Anggota Satpol PP bekerja sesuai regulasi yang ada. Hal ini dapat meminimalisir perdebatan atau konflik antara Anggota Satpol PP dengan masyarakat yang melakukan pelanggaran.



B. TUJUAN

Adapun tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), memiliki kemampuan literasi digital dan menerapkan sistem manajemen ASN serta mampu mengimplementasikan kedudukan, peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan Smart) bagi seluruh ASN
2. Meningkatkan pemahaman anggota Satpol PP Kabupaten Dharmasraya tentang Perda Kabupaten Dharmasraya No 1 Tahun 2018 melalui penggunaan *Ebook*

C. RUANG LINGKUP

Kegiatan aktualisasi ini merupakan bentuk aktualisasi penulis menjalankan fungsinya sebagai Polisi Pamong Praja Pemula. Kegiatan aktualisasi akan dilaksanakan selama masa habituasi, yaitu mulai tanggal 10 September 2025 sampai dengan 24 Oktober 2025. Penulis sebagai CPNS harus mampu mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK yang sudah dibekali dalam proses pembelajaran selama mengikuti pelatihan dasar. Kegiatan ini dibatasi pada penggunaan Ebook dalam menampilkan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya No 1 tahun 2018 agar lebih mudah dipahami oleh Anggota Satpol PP Kabupaten Dharmasraya Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum. Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan di Satpol PP dan Damkar Kabupaten Dharmasraya.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

1. Sejarah Singkat Satpol PP dan Damkar Kabupaten Dharmasraya

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu Daerah Otonom di Provinsi Sumatera Barat yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Pasaman Barat. Kabupaten Dharmasraya resmi berdiri sebagai kabupaten pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto Sijunjung pada tanggal 7 Januari 2004. Satpol PP dibentuk sebagai perangkat daerah untuk membantu Kepala Daerah dalam menegakkan Peraturan daerah dan menyelenggarakan ketertiban umum berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Satpol PP dan Damkar Kabupaten Dharmasraya diatur dalam Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 51 Tahun 2016.

Satpol PP di Indonesia berawal dari pembentukan Detasemen Polisi Pamong Praja di Yogyakarta pada tahun 1948 dan 1950. Kemudian menyebar ke Jawa dan Madura pada tahun 1960 lalu ke daerah lain diluar pulau jawa tahun 1962.



B. VISI DAN MISI ORGANISASI

1. Visi dan Misi

Visi :

“Terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kabupaten Dharmasraya dan Pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah yang berlandaskan norma sosial, semangat pembangunan, serta nilai-nilai agaman, adat dan budaya”

Misi :

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam penyelenggaraan fungsi Pemerintahan Daerah, khususnya terkait penegakan Perda dan Penegakan Hukum
2. Menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum secara optimal di wilayah Kabupaten Dharmasraya
3. Memberikan perlindungan masyarakat dan meningkatkan kewaspadaan dini terhadap pelanggaran ketertiban umum
4. Membangun jiwa kepamongprajaan dan disiplin diantara anggota Satpol PP sebagai abdi masyarakat yang berwibawa dan bertanggungjawab

2. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Dharmasraya

1. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
2. Sekretaris
3. Kepala Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Pemadam Kebakaran



4. Kepala Bidang Penegakan Peraturan Daerah dan Perlindungan Masyarakat
 5. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 6. Kepala Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan
 7. Kelompok Jabatan Fungsional
 8. Tenaga Non ASN Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
3. Nilai – Nilai ASN (BerAKHLAK)

Nilai-nilai dasar sebagai pedoman ASN dalam berperilaku diuraikan sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

2. Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

3. Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik



4. Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

5. Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan Negara

6. Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

7. Kolaboratif

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan Bersama



C. PROFIL PESERTA

1. Data Personal Peserta



Gambar 1: Foto Peserta

Nama	: Doni Fernando.
Agama	: Islam
Tempat/Tanggal Lahir	: Taratak / 19 September 1991
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jabatan	: Polisi Pamong Praja Pemula
Pangkat/Gol	: Pengatur Muda/ IIa
Pendidikan Terakhir	: SMA
Alamat	: Jorong Taratak, Nagari Siguntur, Kec. Sitiung, Kab. Dharmasraya
No. HP	: 081266498439
E-mail	: fernandodonishaka@gmail.com
Status	: Menikah



2. Tugas Pokok dan Fungsi

Gambaran umum tugas dan fungsi pokok Penulis sebagai Polisi Pamong Praja pada unit kerja adalah Menyusun Rencana Kerja Seksi sesuai dengan rencana kerja bidang ketentraman dan ketertiban umum dan Pemadam Kebakaran, serta melaksanakan Kegiatan Patroli Rutin dan Khusus Bidang Keamanan dan Ketertiban Umum.



BAB III

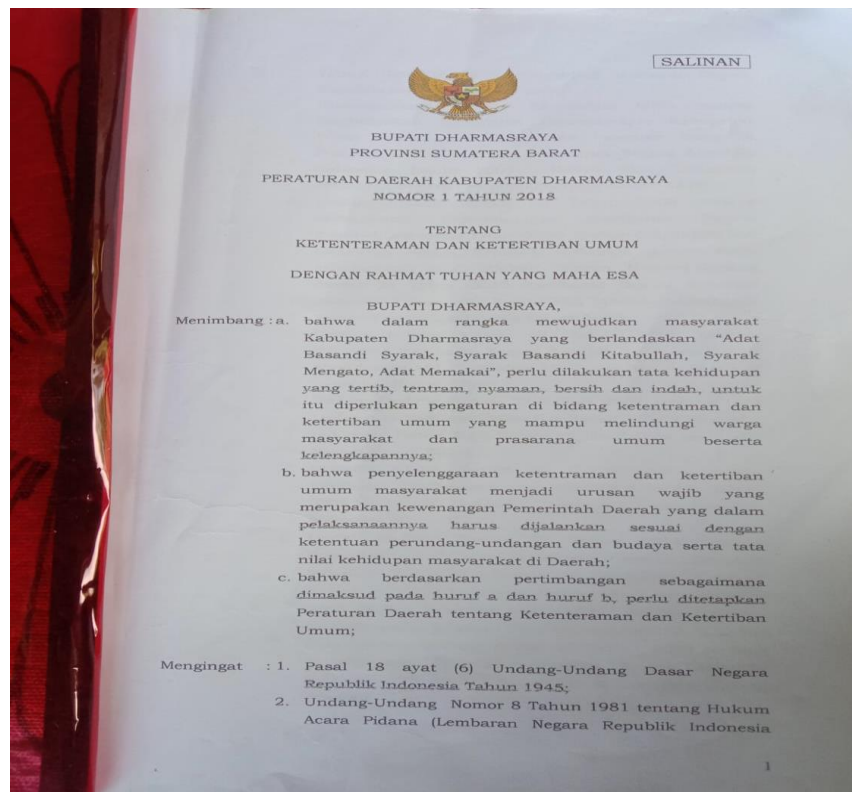
RINGKASAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI *CORE* ISU

Kurangnya pemahaman anggota Satpol PP tentang Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya No 1 Tahun 2018 Tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum

Kondisi :

Dalam melaksanakan tugas pada Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum seperti penertiban PKL, penertiban Penyakit Masyarakat (PEKAT), anggota Satuan Polisi Pamong Praja berhadapan langsung dengan masyarakat umum. Masyarakat yang dihadapi heterogen dalam tingkat wawasan pendidikan dan karakter kedaerahan. Agar dapat melakukan tindakan dengan pendekatan persuasif tanpa adanya adu argumen yang berujung konflik, tentunya anggota Satpol PP mempunyai landasan hukum yang kuat dalam bertindak. Salah satu landasan hukum yang digunakan adalah Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018.



Gambar 2 : *Printout* Peraturan Daerah Kabupaten
Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018

Ketersedian Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya pelatihan peningkatan SDM, dan panduan yang masih konvensional membuat Perda No 1 tahun 2018 masih sulit dipahami oleh semua personil. Seperti terlihat pada Gambar 6, Kepala Bidang Perda langsung yang melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat, karena anggota yang lain masih belum mempunyai kecakapan dalam melakukan tindakan tersebut



Gambar 3 : Penertiban Pedagang Kaki Lima

Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

Jika isu ini tidak segera diatasi, beberapa dampak yang akan dirasakan oleh Satuan Polisi Pamomng Praja. Tugas yang diberikan tidak bisa terlaksana dengan baik karna kurangnya pemahaman tentang landasan hukum. Apabila Anggota Satpol PP tidak bisa menjelaskan kepada masyarakat tentang pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan dasar hukumnya, akan mudah memantik terjadinya perdebatan berujung konflik. Di era digital saat ini sangat mudah penyeberan vidio, dikhawatirkan nantinya akan menyudutkan instansi.



Untuk itu, penulis berinisiatif untuk membuat suatu inovasi berupa *Ebook* yang berisi tentang intisari Perda No 1 Tahun 2018. *Ebook* dibuat praktis, mudah dipahami dan bisa diakses dengan *Smartphone*. Saat di lapangan, anggota bisa mengakses dengan mudah walaupun sedang dalam adu argumen dengan masyarakat. Ide ini sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan Kepala Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Pemadam Kebakaran Bapak Agung Sutrisno, S.Sos.



Gambar 4 : Konsultasi dengan Kabid Trantibum

Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III yang Relevan

Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi Peraturan Daerah tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum (Trantibum). Namun, di Kabupaten Dharmasraya, manajemen ASN dalam pelaksanaan Perda Trantibum masih menghadapi sejumlah kendala sehingga penegakan belum berjalan optimal.



Dari aspek perencanaan dan kebutuhan SDM, jumlah ASN yang menangani bidang ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat masih terbatas. Analisis jabatan dan beban kerja belum sepenuhnya dijadikan dasar dalam penentuan kebutuhan pegawai, sehingga distribusi ASN tidak seimbang dengan kebutuhan operasional di lapangan.

Pada aspek pengadaan dan penempatan pegawai, masih dijumpai ketidaksesuaian antara kompetensi ASN dengan tuntutan tugas pembinaan Trantibum. Sebagian ASN yang bertugas belum memiliki latar belakang atau keterampilan khusus di bidang Trantibum, pembinaan masyarakat, penanganan konflik, dan mitigasi bencana. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman tentang Perda Trantibum yaitu Perda No 1 tahun 2018.

Dalam hal pengembangan kompetensi, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi ASN yang membidangi Trantibum masih terbatas. Akibatnya, kemampuan ASN dalam membina, melatih, serta mengelola bidang Trantibum belum optimal. Padahal, pengembangan kompetensi ini sangat penting agar ASN mampu menciptakan ketentraman dan menjaga ketertiban lingkungan.

B. ANALISIS CORE ISU

Dalam menentukan prioritas masalah, penulis juga menggunakan analisis USG sebagai metode kedua untuk mengetahui isu mana yang menjadi paling prioritas dengan menggunakan kriteria Urgency (U), Seriousness (S), Growth



(G) atau yang biasa disebut identifikasi USG. Lebih jelasnya, kriteria USG dijelaskan sebagai berikut:

1. *Urgency*: Dilihat dari tersedianya waktu, seberapa mendesaknya masalah tersebut untuk diselesaikan berkaitan dengan dimensi waktu
2. *Seriousness*: Mengacu pada penyelesaian masalah dikaitkan dengan akibat, bisa menimbulkan masalah baru
3. *Growth*: Tingkat perkembangan masalah, seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 1. Analisis Penyebab Isu

NO	PENYEBAB ISU	U	S	G	SCORE	RANK
1	KURANGNYA SDM YANG AHLI	3	4	3	10	III
2	KURANGNYA PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS SDM	3	4	4	11	II
3	BELUM ADANYA BUKU PANDUAN TERKAIT PERDA NO 1 TAHUN 2018 TENTANG KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	4	4	4	12	I

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu kurangnya buku panduan yang memiliki peringkat tertinggi dengan skor 12.

C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Berdasarkan hasil analisis masalah menggunakan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG) pada table 4, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu tersebut adalah penggunaan *Ebook* sebagai panduan anggota Satpol PP dalam melaksanakan tugas lapangan. Gagasan tersebut berkaitan dengan topik Manajemen ASN yang harus memiliki nilai-nilai berAKHLAK dan SMART ASN yang mampu menggunakan



bantuan teknologi dalam penyampaian informasi akan menjadi daya dukung bagi ASN saat ini.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Mengidentifikasi semua item yang diatur dalam Perda Kabupaten Dharmasraya No 1 tahun 2018
3. Membuat *Ebook* Perda Kabupaten Dharmasraya No 1 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum
4. Melakukan sosialisasi *Ebook* kepada anggota Satpol PP Kabupaten Dharmasraya
5. Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan penggunaan Ebook untuk meningkatkan pemahaman terhadap Perda no 1 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum.



BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Berikut adalah jadwal kegiatan aktualisasi :

Tabel 2 : Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan						
2	Mengidentifikasi semua item yang diatur dalam Perda Kabupaten Dharmasraya No 1 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum						
3	Membuat <i>Ebook</i> tentang Perda Kabupaten Dharmasraya No 1 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum						
4	Melakukan sosialisasi <i>Ebook</i> kepada anggota Satpol PP Kabupaten Dharmasraya						
5	Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan penggunaan Ebook untuk meningkatkan pemahaman terhadap Perda no 1 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum						



B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan aktualisasi :

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK	Kontribusi terhadap visi/misi Organisasi	Penguatan Nilai berAKHLAK di Organisasi
1	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	1. Menyiapkan Bahan Konsultasi yang disampaikan kepada mentor secara rapi dan detail	Tersedianya bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor	1. Akuntabel: saya telah menunjukkan sikap tanggung jawab dengan menyiapkan bahan konsultasi yang perlu dilengkapi dengan referensi atau data yang mendukung, serta disusun sedemikian rupa sehingga bahan yang disiapkan dapat dipercaya kebenarannya. 2. Kompeten: Saya telah menyiapkan rencana tahapan kegiatan secara detail dan jelas yang mencerminkan kompetensi saya dalam bekerja sebagai upaya	Kegiatan ini mendukung salah satu misi Satpol PP Kabupaten Dharmastraya yaitu Meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam penyelenggaraan fungsi Pemerintahan daerah, khususnya terkait penegakan Perda dan Penegakan hukum	Kegiatan Konsultasi akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Loyal, Kompeten dan Kolaboratif



				mencapai kinerja Terbaik 3. Loyal: saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan kesungguhan dan memprioritaskan kepentingan institusi dalam mencapai tujuan bersama 4. Adaptif: saya telah bersikap proaktif dengan membuat rencana tahapan kegiatan agar penggunaan Ebook sebagai media informasi dapat menjadi inovasi di Satpol PP		
		2. Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	Tersedianya catatan hasil konsultasi	1. Berorientasi Pelayanan : saya telah memberikan informasi dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk dari pelayanan yang prima, menjelaskan secara rinci terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.		



				2. Harmonis : saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan harus menjaga komunikasi yang baik, menghindari konflik, serta membangun kepercayaan agar solusi yang ditawarkan dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik. 3. Loyal : Saya telah melakukan konsultasi dengan sungguh-sungguh sebagai ASN. 4. Adaptif : Saya telah melakukan kegiatan konsultasi dengan penyesuaian waktu Mentor disela-sela kesibukan Beliau sebagai Kepala Bidang dan PPTK. 5. Kolaboratif: saya akan melaksanakan konsultasi dengan mentor dan mendengarkan		
--	--	--	--	--	--	--



				masukannya yang ada, membahas ide-ide bersama, dan bekerja sama untuk mencapai hasil terbaik yang dapat diimplementasikan		
		3. Meminta persetujuan mentor mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan	Tersedianya Surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan	1. Berorientasi Pelayanan : Saya telah meminta persetujuan mentor dan menunjukkan sikap sopan dan ramah yang mengutamakan kebutuhan dan harapan mentor 2. Akuntabel: Saya telah meminta surat persetujuan dari mentor dan akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktualisasi. Surat persetujuan dibuat secara tertulis dalam bentuk dokumen yang jelas. Ini merupakan akuntabilitas formal yang dapat dijadikan acuan jika ada evaluasi di kemudian hari		



				3. Loyal: Saya telah menunjukkan komitmen terhadap institusi dan kegiatan yang diusulkan sejalan dengan visi dan misi instansi serta memberikan kontribusi positif untuk mencapai tujuan bersama 4. Adaptif : Saya telah responsif terhadap perbaikan dan saran dari mentor		
2	Mengidentifikasi semua item yang diatur dalam Perda Kabupaten Dharmasraya No 1 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum	1.Membuat deskripsi sederhana untuk setiap item ruang lingkup ketentraman dan ketertiban umum	Tersedianya penjelasan sederhana tentang ruang lingkup ketentraman dan ketertiban umum	1. Kompeten: Saya telah mempelajari dengan seksama tentang deskripsi masing-masing ruang lingkup 2. Loyal: Saya telah menunjukkan komitmen terhadap institusi dan kegiatan yang diusulkan sejalan dengan visi dan misi instansi serta memberikan kontribusi positif 3. Kolaboratif: saya telah meminta masukan	Kegiatan ini mendukung Satpol PP, membangun jiwa kepamongprajaan dan disiplin diantara anggota Satpol PP sebagai abdi masyarakat yang berwibawa dan bertanggungjawab	Kegiatan ini akan meningkatkan nilai Kompetensi ASN dengan selalu mencari tahu atau mempelajari hal yang baru demi menunjang Ketercapaian tujuan dan



				atasan dan senior untuk mendapatkan penelaahan yang benar 4. Adaptif: saya telah bersikap proaktif dengan membuat rencana tahapan kegiatan agar penggunaan Ebook sebagai media informasi dapat menjadi inovasi di Satpol PP		kualitas kerja terbaik
		2.Mengidentifikasi pelanggaran yang sering terjadi untuk setiap ruang lingkup	Tersedianya data tentang pelanggaran yang sering terjadi	1. Berorientasi Pelayanan : saya telah memberikan informasi dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk dari pelayanan yang prima, menjelaskan secara rinci terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. 2. Akuntabel: Saya telah menganalisis hasil survey tanpa manipulasi dan menyajikan hasil analisis dengan jelas dan tepat, sehingga setiap Keputusan yang diambil berdasarkan		



				hasil analisis dan dapat dipertanggungjawabkan 3. Kompeten: saya telah menganalisis hasil survey dan menarik interpretasi hasil yang sesuai 4. Kolaboratif: saya telah meminta masukan atasan dan senior untuk mendapatkan penelaahan yang benar		
		3.Mengoneksikan setiap pelanggaran dengan pasal-pasal pada Perda	Tersedianya catatan relevansi pelanggaran dan sanksi	1. Loyal: Saya akan menunjukan komitmen terhadap institusi dan kegiatan yang dijalankan sejalan visi dan misi departemen serta memberikan kontribusi positif untuk mencapai tujuan bersama dan menunjukan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan 2. Harmonis : saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan harus menjaga		



				komunikasi yang baik, menghindari konflik, serta membangun kepercayaan agar solusi yang ditawarkan dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik. 3. Kolaboratif: saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor dan mendengarkan masukan yang ada, membahas ide-ide bersama		
3	Membuat <i>Ebook</i> tentang Perda Kabupaten Dharmasraya No 1 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum	1 Mengumpulkan informasi tentang desain Ebook	Tersedianya informasi terkait Ebook apa saja yang dibutuhkan	1. Akuntabel: saya telah mengumpulkan informasi dengan metode yang jelas dan transparan serta bertanggung jawab untuk mencatat sumber informasi untuk kualitas dari informasi yang diperoleh. Sehingga Ebook yang akan disajikan akurat dan dapat dipertanggung-jawabkan. 2. Kompeten: Saya telah mengumpulkan informasi	Kegiatan ini mendukung salah satu misi Satpol PP untuk menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum secara optimal di wilayah Kabupaten Dharmasraya	Kegiatan ini akan meningkatkan nilai kompetensi ASN dengan selalu mencari tau atau mempelajari hal yang baru demi menunjang ketercapaian tujuan dan kualitas kerja terbaik



				dari sumber informasi yang relevan dan terpercaya sehingga diperoleh informasi yang berkualitas untuk dijadikan sebagai dasar pembuatan konten yang informatif 3. Kolaboratif: Saya telah melakukan kerjasama dengan tim untuk mengolah informasi yang dibutuhkan dan mengeksplorasi informasi-informasi dengan lebih efektif		
		2. Membuat desain final untuk Ebook	Tersedianya bentuk final Ebook	1. Loyal: saya telah mendorong tim dan selalu berkomitmen untuk mendukung keberhasilan tim. dengan menghadiri diskusi ini mencerminkan komitmen dan loyalitas serta turut berkontribusi secara aktif untuk kepentingan bersama		



				2. Kolaboratif: saya telah melakukan kerjasama yang baik dengan sesama tim sehingga bisa bekerja secara efektif dalam mengelola konten informasi 3. Adaptif: saya telah menyesuaikan rencana pembuatan konten berdasarkan masukan demi keberhasilan bersama		
		3. Membagikan Ebook melalui Grup WhatsApp	Tersedianya Ebook tentang penegakan Perda tentang ketentraman dan ketertiban umum	1. Berorientasi Pelayanan : saya telah membuat konten yang informatif dan menarik dengan bantuan tim sehingga memberikan informasi yang relevan dan informasi yang diberikan memberikan kualitas yang maksimal 2. Kolaboratif : Saya telah membagikan Ebook kepada seluruh anggota Satpol PP 3. Harmonis : Saya telah melibatkan semua anggota dalam		



				pembuatan konten sehingga tercipta rasa saling menghargai dan memperkuat hubungan antar tim		
4	Sosialisasi <i>Ebook</i> kepada anggota Satpol PP Kabupaten Dharmasraya	1. Merencanakan Sosialisasi	Tersusunnya rencana kegiatan sosialisasi	1. Harmonis : saya telah melakukan strategi komunikasi yang humanis 2. Loyal : Saya telah tetap setia pada aturan yang berlaku 3. Kolaboratif : Saya telah melibatkan seluruh Anggota SATPOL PP DAMKAR	Kegiatan Sosialisasi <i>Ebook</i> untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas untuk mendukung produktivitas, inovasi, dan keharmonisan masyarakat	Kegiatan Sosialisasi <i>Ebook</i> untuk penguatan Kompetensi, Akuntabilitas dan Profesionalitas SDM SATPOL PP DAMKAR
		2 Melaksanakan Sosialisasi	Tersedianya materi sosialisasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan penyampaian yang humanis dan dapat dipahami		



				2. Akuntabel : Saya telah melakukan kegiatan sosialisasi dengan penuh tanggungjawab 3. Loyal : Saya telah proaktif mendukung misi Instansi 4. Harmonis : Saya telah mengedepankan sikap menghargai kritik dan menerima saran demi tujuan perbaikan 5. Kolaboratif : Saya telah menyamakan persepsi dengan seluruh anggota SATPOL PP DAMKAR		
		3 Melakukan Evaluasi Kegiatan Sosialisasi	Tersediannya catatan revisi berdasarkan masukan, kritik, dan saran.	1. Kompeten : Saya telah meningkatkan pengetahuan untuk belajar memperbaiki kesalahan 2. Loyal : Saya telah menguatkan standar kerja untuk mensukseskan misi Intansi 3. Adaptif : Saya telah merubah bagian <i>Ebook</i> yang diberi kritik dan saran.		



5	Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan penggunaan <i>Ebook</i> untuk meningkatkan pemahaman terhadap Perda no 1 tahun 2018	1. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan kegiatan	1. Berorientasi Pelayanan: saya telah melakukan perbaikan tiada henti dalam membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan ini menunjukan bentuk pelayanan terhadap semua pihak yang berkepentingan 2. Akuntabel: saya telah bertanggung jawab dalam membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan secara sistematis, lengkap dan akurat. Laporan ini juga harus didukung oleh data yang valid dan bukti-bukti yang jelas, sehingga transparansi proses dan hasil kegiatan dapat terlihat 3. Kompeten: saya telah membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan dengan baik. laporan disusun dengan bahasa	Kegiatan ini mendukung salah satu misi Satpol PP Kabupaten Dharmasraya yaitu Meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam penyelenggaraan fungsi Pemerintahan daerah, khususnya terkait penegakan Perda dan Penegakan hukum	Kegiatan bimbingan dan pendampingan ini akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, Harmonis, Loyal, Kompeten dan Kolaboratif.
---	--	---	--	---	--	--



				yang jelas, format yang sesuai, dan data yang terstruktur, sehingga dapat dimengerti oleh berbagai pihak yang membutuhkan Kompetensi teknis ini penting agar laporan dapat menggambarkan hasil kegiatan secara lengkap dan objektif. 4. Kolaboratif: saya telah terbuka dalam bekerja sama dengan tim untuk membuat laporan hasil kegiatan, dibutuhkan Kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga laporan yang dihasilkan dapat lebih bermanfaat bagi intitusi		
		2. Melaporkan kepada mentor terkait laporan dari pernggunaan <i>Ebook</i>	Terlaksananya konsultasi dengan mentor dan cacatan hasil konsultasi jika ada saran	1. Berorientasi Pelayanan : saya telah bersikap ramah ketika konsultasi dengan mentor terkait laporan evaluasi dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan,		



			masukan dari mentor terkait laporan yang telah dibuat	Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor merupakan bentuk tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. 2. Akuntabel: Saya telah konsultasi dan berdiskusi dengan mentor terkait evaluasi dan laporan kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab. Dengan transparansi dalam laporan, mentor dapat melihat sejauh mana target penggunaan <i>Ebook</i> tercapai 3. Harmonis: Saya telah membangun suasana konsultasi dengan kondusif, proses pelaporan kepada mentor harus mencerminkan sikap harmonis		
--	--	--	---	---	--	--



				Dimana komunikasi antara pelapor dan mentor berlangsung secara terbuka dan saling menghargai 4. Adaptif: saya telah bertindak proaktif pada saat konsultasi dengan mentor. Saat melaporkan kepada mentor, saya terbuka juga ada masukan atau saran dari mentor dan menyesuaikan laporannya sesuai dengan saran dan masukan dari mentor 5. Kolaboratif : saya telah menerima masukan berupa kritik dan saran yang diberikan oleh mentor terkait laporan evaluasi dan kegiatan laporan. Diskusi dan evaluasi bersama mengenai laporan ynag telah disusun memungkinkan kedua pihak Bersama sama mencari perbaikan yang		
--	--	--	--	--	--	--



				diperlukan		
		3. Merevisi laporan evaluasi dan Laporan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai dengan arahan yang diberikan mentor	Tersedianya laporan evaluasi dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan	1. Berorientasi Pelayanan: saya telah melakukan perbaikan tiada henti dalam membuat revisi laporan hasil pelaksanaan kegiatan. Merevisi laporan sesuai arahan mentor menunjukkan upaya untuk memberikan layanan terbaik kepada pimpinan dan pihak terkait sehingga dapat digunakan secara efektif oleh semua pihak yang berkepentingan. 2. Akuntabel: saya telah bertanggung jawab dalam membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan secara sistematis, lengkap dan akurat. Laporan ini juga harus didukung oleh data yang valid dan bukti-bukti yang jelas, sehingga transparansi proses dan		



				hasil kegiatan dapat terlihat 3. Kompeten : Saya telah memastikan revisi yang dilakukan sesuai dengan arahan mentor. Proses revisi memerlukan kompetensi dalam menganalisis masukan, memahami kebutuhan mentor, dan memperbaiki laporan dengan presisi.keterampilan dalam memperbaiki kesalahan sangat penting untuk menghasilkan laporan yang lebih informatif dan jelas. 4. Harmonis : Saya telah menghargai mentor dengan melakukan revisi sesuai dengan arahan dari mentor. Merevisi laporan sesuai arahan mentor mencerminkan kerja sama yang harmonis		
--	--	--	--	--	--	--



				antara pelaksana dan mentor. Komunikasi yang baik dan saling menghargai antara kedua pihak sangat penting dalam memastikan bahwa revisi dilakukan dengan benar dan sesuai harapan. 5. Loyal : Saya telah memberikan dedikasi terbaik untuk memastikan bahwa laporan yang telah saya susun sesuai dengan arahan dari mentor dan memperbaiki laporan sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor 6. Adaptif: saya telah bertindak proaktif untuk melakukan revisi sesuai arahan mentor. Dengan menindaklanjuti arahan mentor dan memperbaiki laporan, pelaksana menunjukkan komitmen untuk menyajikan hasil kegiatan dengan lebih baik dan dapat		
--	--	--	--	--	--	--



				dipertanggungjawabkan. 7. Kolaboratif: saya telah bekerja sama dengan mentor terkait penyusunan laporan dengan baik. Revisi laporan dengan melibatkan kolaborasi bersama mentor dalam menyempurnakan hasil kerja. Proses ini memerlukan kerja sama yang baik antara pelaksana dan mentor untuk memastikan bahwa revisi yang dilakukan sesuai dengan harapan dan Arahan		
--	--	--	--	---	--	--



C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BERAKHLAK)

Berikut adalah matrik rekapitulasi realisasi habituasi NND PNS BerAkhlak :

Tabel 4 . Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS Berakhlak

No	Mata Pelatihan (MP)	Kegiatan Ke-										Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Keg - 1		Keg - 2		Keg - 3		Keg - 4		Keg - 5		Ren	Real
		Ren	Real	Ren	Real	Ren	Real	Ren	Real	Ren	Real		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	6	8
2	Akuntabel	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	7	8
3	Kompeten	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	7	7
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	7	7
5	Loyal	2	3	2	2	1	1	3	3	1	1	9	10
6	Adaptif	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	5	8
7	Kolaboratif	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	12	12
Jumlah MP yang dilaksanakan per kegiatan		7	7	5	7	7	7	5	7	7	7	53	60



D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Tabel 5. Capaian Penhyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualiasasi
Teks Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum berupa pdf dan dapat diakses melalui daling, teks terdiri dari 36 halaman	Tampilan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum dibuat lebih menarik dan lebih ringkas tanpa mengurangi makna dari peraturan tersebut.
Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum sulit dipahami karna tata letak masih terpisah antara pelanggaran dan sanksinya	Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum lebih mudah dipahami karena sudah disusun sebaik mungkin sesuai ruang lingkup dari peraturan tersebut.
Ketika melakukan sosialisasi dan patroli, Anggota Satpol PP kesulitan menjelaskan pelanggaran dan sanksi kepada pelanggar	Anggota Satpol PP lebih mudah mensosialisasikan karna sudah didesain menarik dan bisa dicetak seperti selebaran.

E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU

Manfaat dari terselesaikannya berbagai isu terhadap pihak-pihak terkait, seperti penjelasan berikut:

1) Individu Peserta

- a. Meningkatkan pemahaman tentang Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum yang merupakan pedoman utama dalam bidang kerja peserta.
- b. Menumbuhkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam diri peserta, karna dalam proses penyelesaian core isu ini peserta banyak mengamati,



mempelajari dan bekerjasama dengan berbagai pihak.

c. merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi peserta karna dapat membuat suatu inovasi yang bermanfaat bagi orang banyak.

2) Instansi

a. Memberi kemudahan dalam memahami Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum.

b. Menghindarkan Anggota Satpol PP dari adu argumen dengan pelanggar Perda.

c. Mempermudah sosialisasi sehingga dapat mengurangi potensi pelanggaran oleh masyarakat.

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

Tabel 6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Menggunakan Ebook Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum sebagai panduan dalam melaksanakan tugas	Dokumentasi kegiatan	Setiap kegiatan penegakan Perda	Semua Personil Satpol PP sesuai Surat Perintah Tugas	Instansi	
2	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat	Dokumentasi kegiatan	Sesuai dengan schedule kerja	Semua Personil Satpol PP sesuai	Instansi	



	dengan menunjukkan dasar hukum berupa Ebook Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum		Bidang	Surat Perintah Tugas		
--	---	--	--------	----------------------	--	--



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

- a) Kegiatan Ke-1 Melakukan konsultasi kepada mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pada tahap ini semua nilai dasar ASN BerAKHLAK diaplikasikan dengan nilai yang paling sering digunakan adalah Loyal dan Adaptif sebanyak masing-masing 3 kali

- b) Kegiatan Ke-2 Mengidentifikasi semua item yang diatur dalam Perda Kabupaten Dharmasraya No 1 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum

Pada tahap ini semua nilai dasar ASN BerAKHLAK diaplikasikan dengan nilai yang paling sering digunakan adalah Kolaboratif 3 kali

- c) Kegiatan Ke-3 Membuat *Ebook* tentang Perda Kabupaten Dharmasraya No 1 tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum

Pada tahap ini semua nilai dasar ASN BerAKHLAK diaplikasikan dengan nilai yang paling sering digunakan adalah Kolaboratif 3 kali

- d) Kegiatan Ke-4 Sosialisasi *Ebook* kepada anggota Satpol PP Kabupaten Dharmasraya

Pada tahap ini semua nilai dasar ASN BerAKHLAK diaplikasikan dengan nilai yang paling sering digunakan adalah Loyal sebanyak 3 kali

- e) Kegiatan Ke-5 Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan penggunaan



Ebook untuk meningkatkan pemahaman terhadap Perda no 1 tahun 2018
Pada tahap ini semua nilai dasar ASN BerAKHLAK diaplikasikan dengan
nilai yang paling sering digunakan adalah Berorientasi Pelayanan,
Akuntabel dan Kolaboratif sebanyak masing-masing 3 kali

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis masalah menggunakan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG) pada table 4, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu tersebut adalah penggunaan *Ebook* sebagai panduan anggota Satpol PP dalam melaksanakan tugas lapangan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

- a) Tampilan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum dibuat lebih menarik dan lebih ringkas tanpa mengurangi makna dari peraturan tersebut.
- b) Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum lebih mudah dipahami karena sudah disusun sebaik mungkin sesuai ruang lingkup dari peraturan tersebut.
- c) Anggota Satpol PP lebih mudah mensosialisasikan karna sudah didesain menarik dan bisa dicetak seperti selebaran.

B. REKOMENDASI

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk Penyelenggara Pelatihan agar dapat memfasilitasi Sharing Informasi antar Satpol PP Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera Barat maupun Nasional



2. Untuk Instansi Asal

Agar mendapat dukungan sarana dan prasarana sosialisasi seperti spanduk atau baliho yang dapat ditampilkan ditempat umum agar masyarakat mengetahui apa saja kegiatan yang dilarang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban umum.



DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.

Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Apartur Sipil Negara*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.

Kemendagri. 2023. *Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2023 tentang SOP Satpol PP dan Kode Etik Pol PP*. Jakarta : Mentri Dalam Negeri.

Perbup Dharmasraya. 2016. *Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan, Serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran*. Dharmasraya : Bupati Dharmasraya.

Perda Dharmasraya. 2018. *Peraturan Daerah Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2018 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum*. Dharmasraya : Bupati Dharmasraya